

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Singkat Objek Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. terletak di jalan Poming No. 111/1 Mo. 03 Desa Poming, Kecamatan Poming, Kabupaten Panarek, Provinsi Pattani, Selatan Thailand 94130. Letak geografis Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. adalah jalan raya jurusan Poming menuju Banggul, Namba, Panarek, dan perumahan warga sekitar (masyarakat).
- b. Sebelah timur Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. adalah jalan Pondok Pombing menuju Laha, Banggul Jering, dan Jambu Tiga, Kabupaten Saiburi.
- c. Sebelah selatan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. adalah sawah warga sekitar (masyarakat).
- d. Sebelah barat Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. adalah jalan raya jurusan Poming menuju Kokkrabue, Bangklang, Thakam, dan Panarek, serta perumahan warga sekitar Desa Poming.¹

¹ Dokumentasi Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. *Profile Muas'sasah Poming*, dikutip pada tanggal 22 Mei 2019.

Dengan melihat letak geografis di atas, maka dapat dikatakan bahwa Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. memiliki tempat yang strategis, karena posisi bangunan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. yang menghadap utara dan barat (jalan raya). Selain itu juga letak Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. yang tidak jauh dari pusat keramaian.

2. Sejarah singkat berdiri Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand,

Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. didirikan pada tanggal 16 November 1961 oleh Tuan Guru H. Abd. Rahman Bin Ahmad al-Fathani. Dari tarikh pembentukan tersebut bermulalah pengajaran dan pendidikan dalam bentuk serba kesederhanaan, manakala tempat belajarnya dapat menampung pelajar seramai 40 orang pelajar lelaki sahaja. Adapun tempat ibadah dilaksanakan dibawah pokok-pokok kayu besar yang dikelingi tunas-tunas anak kayu yang sudah dipotong.² Dan tercatat di lembaga pemerintah sebagai Pondok Pesantren menurut surat keputusan nomor 10/2504 BE. Pada tanggal 16 November tahun 1961 mengikuti pemerintah Thailand. Sebelumnya pondok pesantren ini belum mendapat perbaikan dalam segala bidang, hanya saja dalam bidang agama yang diajarkan. Pada tahun 1964 Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. dinamai dengan bahasa Thai (Rongrian Wattanatham Islam Phoming). Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. mengajukan permohonan kepada pemerintah untuk menambah mata pelajaran berupa bahasa Thailand, mengikuti susunan pendidikan kelas dewasa. Akhirnya pada tahun

² Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand., *Buku kenangan 40 Tahun Pondok Pombing*, (Patani: Muas'sasah Poming. 2002). hal. 14, dikutip pada tanggal 22 Mei 2019.

1965 dengan kerjasama dengan pihak pemerintah, Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. berhasil membuka pendidikan kelas dewasa (Suksa Phu Yai) dan diubah setatusnya menjadi sekolah swasta mengajar agama Islam pada tahun 1979 Tuan Guru H. Abd. Rahman Bin Ahmad al-Fathani sebagai pendiri pondok pesantren yang pertama, memandang bahwa ilmu akademik atau pendidikan umum sangat maju dan berkembang pesat di Patani, Akhirnya berhasil membuka SMP, menurut kurikulum SMP dari dinas pendidikan kawasan 12 selatan Thailand untuk sekolah swasta mengajar agama Islam.³

Adapun bidang agama juga ada perubahan kurikulum lama menjadi kurikulum baru, yakni kurikulum pengajian tingkat pertama (Ibtidaiyah), kurikulum pengajian tingkat menengah (Mutawasithah), kurikulum pengajian tingkat akhir (Tsanawiyah). Mengikuti kurikulum pendidikan Islam yang diterapkan oleh dinas pendidikan kawasan 12 selatan Thailand.⁴ Tahun 1981 merupakan tahun kesedihan bagi Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. dan masyarakat sekitarnya, oleh karena Tuan Guru terpaksa berhijrah keluar negeri dan menetap di sana. Beliau menyerahkan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. ini kepada dewan guru untuk meneruskan perjuangan cita-cita Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. Maka dewan guru membuat keputusan menentukan ustadz H. Abdullah Bin Abd. Rahman Kuala Beruwas sebagai pimpinan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, yang kedua dan

³*Ibid.*

⁴ Wawancara dengan bapak Abd. Aziz Ya'sof selaku ketua bahagian Agama (Sasena) Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand., yang dikutip pada tanggal 22 Mei 2019.

memikul tanggungjawab yang sangat besar ini.⁵ Pada 20 November 1988 ustadz H. Abd. Rahman kuala Beruwas meminta berhenti jabatan pimpinan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, dan memundurkan diri dari Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, ini. Pada 27 November tahun 1988 dewan guru membuat keputusan memilih ustadz H. Ibrahim Bin Abdullah sebagai pemikul amanah dan seterusnya menjadi pimpinan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. yang ketiga, pada tahun 1996 sekali lagi Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, ini berhasil membuka SMA, menurut kurikulum SMA dari dinas pendidikan kawasan 12 selatan Thailand untuk sekolah swasta mengajar agama Islam.⁶

Pada tahun 1998 Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. didaftarkan sebagai sebuah Yayasan dari pemerintah diberinama “Ma’had Assaqafah al-islamiah Poming”. Kemudian dewan guru Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, membuat keputusan memilih ustadz Ibrahim Bin Abdullah sebagai ketua yayasan Muassasah Assaqafah Al-islamiah dan mewakili sebagai penerima izin mengadakan yayasan dari pemerintah Thai. Adapun pendiri lembaga-lembaga pendidikan Islam di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. Ma’had Assaqafah al-islamiah Poming, ini adalah: Tuan Guru H. Abd. Rahman Bin Ahmad al-Fathani, Awing Bin Toyiyib, H. M. Hanafiyah, H. Abdullatif, Usman.

⁵ Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand., Buku kenangan 40 Tahun Pondok Poming, (Patani: Muas’sasah Poming. 2002), hal. 15, dikutip pada tanggal 22 Mei 2019.

⁶*Ibid.*

3. Visi Dan Misi

a. Visi

Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, bertujuan untuk mencetak siswa yang berilmu, beramal, berdakwah. Dengan kata lain tercipta lulusan yang berkualitas, memiliki nilai-nilai universalisme Islam, beriman, dan berilmu yang mengabdikan diri terhadap agama, dan tanah air.

b. Misi

- 1) Mengembangkan dan membina peserta didik supaya melaksanakan ajaran Islam dan meningkatkan persatuan umat Islam menuntut segala disiplin ilmu.
- 2) Mengadakan cara pendidikan untuk berakhlak mulia.
- 3) Mengadakan cara belajar untuk kepentingan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengadakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif dalam pembelajaran.
- 5) Mengadakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 6) Mengadakan pekan olahraga untuk jiwa yang sehat.
- 7) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran.
- 8) Meningkatkan peserta didik untuk berkembang dalam bidang agama (Sasena) dan akademik (Saman).

4. Tujuan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand,

- a. Menanam semangat cita kepada Allah SWT dan masyarakat

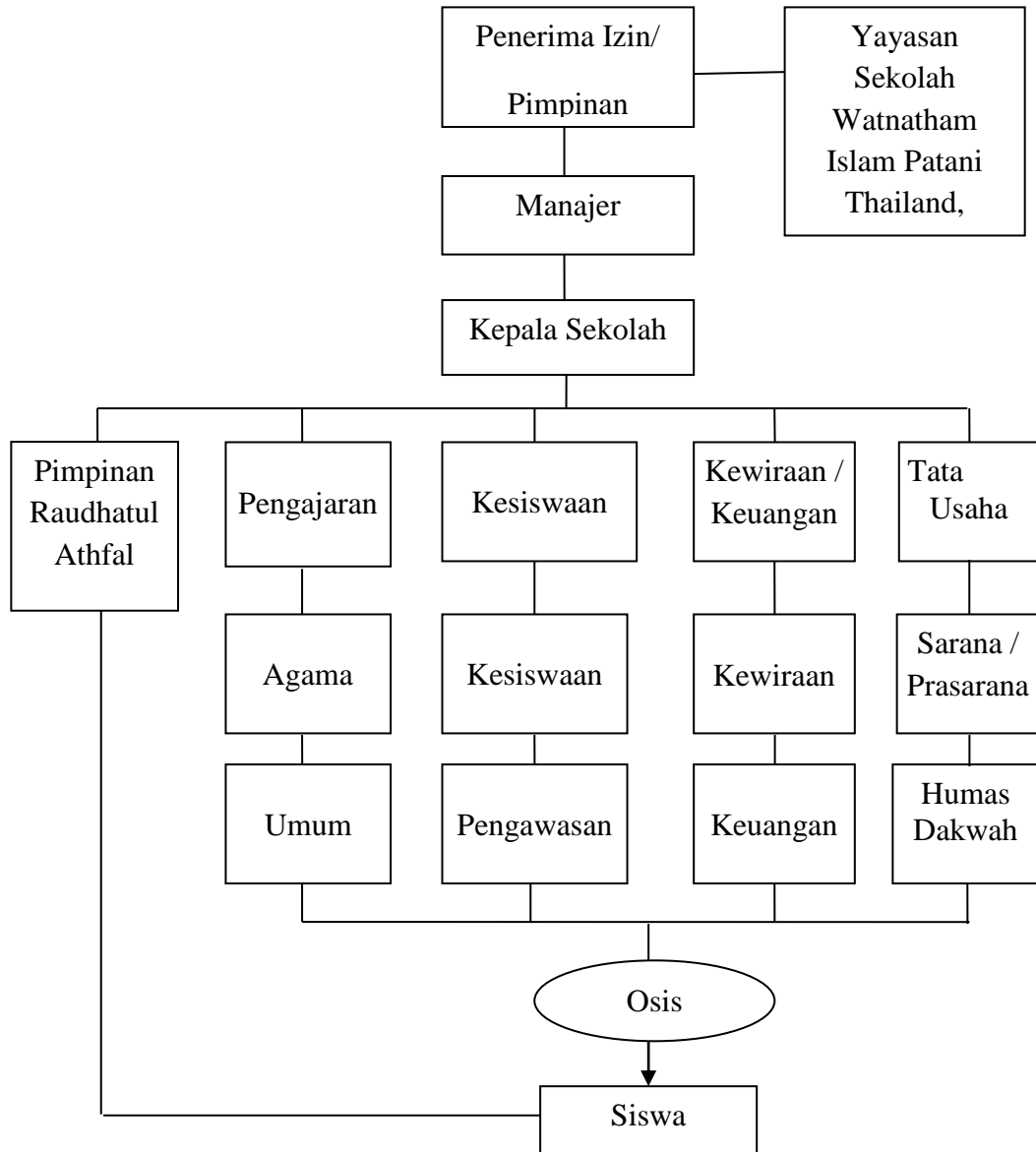
- b. Menanam aqidah yang tulin
- c. Mendidik akhlak islam yang murni
- d. Menyibar dan mengembangkan dakwah islam
- e. Menolong dan membantu para yang miskin
- f. Melahirkan perasaan berkhidmat untuk agama/masyarakat

5. Struktur Organisasi Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Struktur organisasi dalam pendidikan dan pengajaran di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. memiliki tujuan untuk menyusun dan menetapkan orang-orang yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan mempermudah jalur koordinasi dalam kerja sama di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. Adapun orang yang memegang jabatan penting dan memimpin segala sesuatu yang berhubungan dengan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, baik di dalam maupun luar adalah penerima izin.⁷

⁷ Wawancara dengan bapak Abd. Aziz Ya'suf selaku ketua bagian agama Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, yang dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

Bagan I

Struktur Organisasi Pengurus Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.⁸

Keterangan:

: Garis Koordinasi

: Garis Instruksi

⁸ Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Struktur Organisasi Muassasah Assaqafah Al-Islamiah Poming*, dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

Adapun nama-nama struktur organisasi pengurus Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, tersebut antara lain:

- 1) Pimpinan Sekolah : TGH Ibrahim Bin Abdullah
- 2) Manajer : TGH Noordin Bin Usman
- 3) Kepala Sekolah : Che Sa'ma-il Ma' derawae
- 4) Pimpinan Raudhatul Athfal : Ustadzah Safuroh Beraheng
- 5) Pengajaran : Ustadz Maha'mu' Dereh
- 6) Kewiraan/Keuangan : Ustadz Sukree Yusuf
- 7) Kesiswaan/Pengawasan : Ustadz Yusuf Yala
- 8) Tata Usaha : Ustadz Sayuti Hayitahae
- 9) Bagian Agama (Sasena) : Ustadz Abd. Aziz Ya'suf
- 10) Bagian Umum (Saman) : Kru Amir Mama Muna
- 11) Pendidikan berkualitas : Kru Suraida Awae
- 12) Kewiraan : Ustadzah Safuroh Beraheng
- 13) Keuangan : Kru Sarihah Laerosa
- 14) Admin Correspondence : Ustadz Rhosib Li'mah
- 15) Pengawasan : Ustadz Abdullah Asae
- 16) Kesiswaan : Ustadz Abd. Karim Cuaisung
- 17) Sarana/Prasarana : Ustadz Pausee Ha'deng
- 18) Humas/Dakwah : Ustadz Ruhman Salika.⁹

⁹*Ibid.*

6. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

a. Keadaan guru

1) Keadaan Guru bidang agama (Sasena) di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Istilah pendidikan atau guru sebenarnya tidak populer dalam lingkungan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. Mereka biasa menggunakan sebutan Ustadz atau Cikgu untuk guru laki-laki. Sebutan ini berasal dari bahasa Arab, ustadz adalah sebutan yang resmi dan sopan untuk memanggil guru laki-laki. Ustadzah adalah sebutan yang resmi dan sopan untuk memanggil guru perempuan. Di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, terdapat jumlah ustadz/pendidikan sebanyak lima puluh dua orang. Dan keadaan ustadzah Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, berdasarkan tahun 2562 BE/2019 terdapat jumlah ustadzah sebanyak dua puluh tujuh orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Dafatr Nama Ustadz di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, Tahun Pelajaran 2018/2019.¹⁰

¹⁰ Dokumen Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Data Ustadz Muassasah Assaqafah al-islamiyah Poming*, Tahun 2017-2019, dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	TGH Ibrahim H. Abdullah	Strata satu
2	TGH Noordin Usman	Strata satu
3	Ustadz Dolah Lemo'	Diploma tiga
4	Ustadz Mahama Sama'	Strata satu
5	Ustadz Ubaidi Ha'	Strata satu
6	Ustadz Tarmisee Derao	SMA
7	Ustadz Ahama Ha'ma	Strata satu
8	Ustadz Padir Awae	Strata satu
9	Ustadz Abd. Samad Ma'lee	Diploma tiga
10	Ustadz Ma'yaki Chewae	Diploma tiga
11	Ustadz Abd. Karim Cuaisung	Strata satu
12	Ustadz Abdullah Asae	Strata satu
13	Ustadz Najmuddin Samae	Strata satu
14	Ustadz Ahama' Chetae	Strata satu
15	Ustadz M. Asming Mudo	Strata satu
16	Ustadz Asae Buwama	Strata satu
17	Ustadz Ramlee Lengseni	Strata satu
18	Ustadz Zulkifli Muso	Strata satu
19	Ustadz Mahamu' Pa'doming	Strata satu
20	Ustadz Amran Yamo	Strata satu

21	Ustadz Abd. Romae Haema	Strata satu
22	Ustadz Sayuti Ngoh	Strata satu
23	Ustadz Ishak Yusuf	Strata satu
24	Ustadz Adae Saleh	SMA
25	Ustadz Ma'ming H. Ma'ming	Strata satu
26	Ustadz Sawawi Laerosa	Strata satu
27	Ustadz Mukhtar Waloh	Strata satu
28	Ustadz Sa'ali Laerosa	Strata satu
29	Ustadz Suding Uma	Strata satu
30	Ustadz Ruslading Taepo'	Strata satu
31	Ustadz Abd. Qari Mengwa	Strata dua
32	Ustadz Sayuti Hayitahe	Strata satu
33	Ustadz Mahamu' Dereh	Strata satu
34	Ustadz Yusuf Yala	Strata satu
35	Ustadz Sekeree Yusuf	Strata satu
36	Ustadz Ruhman Salika	Strata satu
37	Ustadz Abd. Aziz Ya'suf	Strata dua
38	Ustadz Pausee Ha'deng	Strata satu
39	Ustadz Zulkifli Cheteh	Strata satu
40	Ustadz Lateh Rira	Diploma tiga
41	Ustadz Ma'sedee Ma'sae	Diploma tiga
42	Ustadz Abd. Hakim H. Chelong	Strata satu

43	Ustadz Nahdee Samae	Strata satu
44	Ustadz Abd. Manan Beraheng	Strata satu
45	Ustadz M. Rosi' Awae	Diploma tiga
46	Ustadz Beraheng Nawae	Strata satu
47	Ustadz Abd. Qadir Sawi	Strata satu
48	Ustadz Abd. Basit Ci'na	Strata satu
49	Ustadz Nabil Samae	Strata satu
50	Dr. Ni' Aseng Ma'ta-e	Strata tiga
51	Ustadz Marwan Sama	Strata satu
52	Ustadz Ni' Heng Ni'Seng	Strata satu

Tabel 4.2

Daftar Nama Ustadzah Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, Tahun Pelajaran 2018/2019.¹¹

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Ustadzah Maryam Samae	Strata dua
2	Ustadzah Safuroh Beraheng	Strata dua
3	Ustadzah Sapinah H. Derao	Strata satu
4	Ustadzah Masnah Pa'doming	Diploma tiga
5	Ustadzah Salama Waloh	Strata satu
6	Ustadzah Hamidah Yusuf	Strata satu

¹¹ Dokumen Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Data Ustadzah Muassasah Assaqafah al-islamiah Poming* Tahun 2017/2019, dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

7	Ustadzah Nuriyah Chewae	Diploma tiga
8	Ustadzah Rokiyoh Saleh	Diploma tiga
9	Ustadzah Salmisa Howae	Strata satu
10	Ustadzah Supyani Sa-u	Diploma tiga
11	Ustadzah Rosidah Sare'	Strata satu
12	Ustadzah Durriyah Po'loh	Strata satu
13	Ustadzah Nadiyah Ha'	Strata satu
14	Ustadzah Sainab Salika	Strata satu
15	Ustadzah Naimah Mudo	Strata satu
16	Ustadzah Patimah Samae	Strata satu
17	Ustadzah Subaidah Uma	SMA
18	Ustadzah Sawudah Cek	Strata satu
19	Ustadzah Salma Lemoh	Strata satu
20	UstadzahSubaydah Uma	Strata satu
21	Ustadzah Rokiyah Sulong	Diploma tiga
22	Ustadzah Yawahe Dao	Strata satu
23	Ustadzah Minoh Ma'lee	SMA
24	Ustadzah Khodiyah Ma'derawae	SMA
25	Ustadzah Aswani Yeekachi	Strata satu
26	Ustadzah Aisyah Chewae	Strata satu
27	Ustadzah Samihah Awaebesa	Strata satu

2) Keadaan Guru bidang akademik (Saman) Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, terdapat jumlah Guru akademik sebanyak enam puluh orang Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.3

Daftar Nama Guru Akademik (Kru Saman) Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, Tahun Pelajaran 2018/2019.¹²

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Kru Che Sa'ma-il Ma'derawae	L	Strata dua
2	Kru Sahiroh Waeha'ma'	P	Strata satu
3	Kru Alvane Awae Ma'dae	P	Strata satu
4	Kru Nuriyah Ma'deeyoh	P	Strata satu
5	Kru Masniya Dao	P	Strata satu
6	Kru Math-Nee Sawi	P	Diploma tiga
7	Kru Ruhaisan Si'ma	P	Strata satu
8	Kru Ekawath Mut-iyad	L	Strata satu
9	Kru M. Samdee H. Sa-i	L	Strata satu
10	Kru Sarifah Ma're'	P	Strata satu

¹² Dokumen Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Data Guru akademik (Kru Saman) Muassasah Assaqafah Al-islamiyah Poming*, Tahun Pelajaran 2017/2019 dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

11	Kru Patimah Darama'	P	Strata satu
12	Kru Ayusah Wo'ma	P	Strata satu
13	Kru Asiya Sa-a	P	Strata satu
14	Kru Khusaimah Ma'sa	P	Strata satu
15	Kru Sarina Chema	P	Strata satu
16	Kru Awae Dama'	L	Diploma tiga
17	Kru Ma'kata Heng	L	Strata satu
18	Kru Ruwaida Dama'	P	Strata satu
19	Kru Hapsoh Bula'	P	Strata satu
20	Kru Nuraida Deramae	P	Strata satu
21	Kru Suraida Awae	P	Strata satu
22	Kru Aminah Tahe	P	Strata satu
23	Kru Usman Derameng	L	Strata satu
24	Kru Ya'kop Stopa-esok	L	Diploma tiga
25	Kru Amer Mama Muna	L	Strata dua
26	Kru Pattiyah Ta'lo' meyae	P	Strata satu
27	Kru Sanayah Karee	P	Strata satu
28	Kru Suryanee Musa	P	Strata satu
29	Kru Mahama Karee	L	Strata satu
30	Kru Sarihah Laerosa	P	Strata satu
31	Kru Rohainee Sa-i	P	Strata satu
32	Kru Ku masening Ku leng	P	Strata satu

32	Kru Dullah Wani'	L	Strata satu
34	Kru Sukran The	L	Strata satu
35	Kru Nuryeehan Awae	L	Strata satu
36	Kru Ma'paosee Sa-i	L	Strata dua
37	Kru Rohmanee Tonnarok	P	Strata satu
38	Kru Rosna Hasmad	P	Strata satu
39	Kru Sahida Hengpiya	P	Strata satu
40	Kru Makiroh The	P	Strata satu
41	Kru Amani Mama Muna	P	Strata satu
42	Kru Sofa' H.Hama'	P	Strata satu
43	Kru Areepen Dameng	L	Strata satu
44	Kru Patimah Yusof	P	Strata satu
45	Kru Sarina Muso	P	Strata satu
46	Kru Hanan Derase'	P	Strata satu
47	Kru Atikah Sa-i	P	Strata satu
48	Kru Nurisan Asae	P	Strata satu
49	Kru Darunee To'waema'	P	Strata satu
50	Kru Abd. Salam Yusof	L	Strata satu
51	Kru Amad Kasmidi Saeming	L	Strata satu
52	Kru Ha'wae Ngoh	L	Strata satu
53	Kru Mohammad Chedo	L	Strata satu
54	Kru Ma'rose' Mudeng	L	Diploma tiga

55	Kru Ropiah Seming	P	Strata dua
56	Kru Masina' Yusof	P	Strata satu
57	Kru Anira Ma'saleh	P	Strata satu
58	Kru Rosnani Wo'mae	P	Strata satu
59	Kru Marna Cheleh	P	Strata satu
60	Kru Karimah Lateh	P	Strata satu

b. Keadaan Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Komponen pendidikan yang sangat penting keberadaannya selain pendidikan yang peserta didik. Peserta didik bisa dikatakan sebagai obyek dan sekaligus subyek pendidikan. Dikatakan sebagai obyek pendidikan, karena peserta didik adalah pelaku yang dikenai pekerjaan dalam artian peserta didik mendapatkan bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuan dari pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Dikatakan sebagai subyek pendidikan karena peserta didik merupakan pribadi yang berdiri sendiri yang memiliki potensi untuk mengembangkan diri. Setiap tahun pelajaran berganti, jumlah peserta didik juga mengalami pergantian, begitu juga dengan jumlah peserta didik Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. Berikut akan disajikan rincian jumlah peserta didik Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, dalam empat tahun terakhir:

Tabel 4.4

Jumlah Peserta Didik Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.¹³

No	Tahun Pelajaran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2014/2015	729	1158	1887
2	2015/2016	753	1163	1916
3	2016/2017	819	1080	1899
4	2017/2018	823	1114	1937
5	2018/2019	919	1080	1999

Tabel 4.5

Jumlah Peserta didik Tahapan Ibtidaiyah Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.¹⁴

No	Tahun Pelajaran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2014/2015	369	447	816
2	2015/2016	327	389	716

¹³ Dokumen Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Data jumlah peserta didik santri Muassasah Assaqafah Al-islamiyah Poming*, Tahun 2014/2019, dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

¹⁴ Dokumen Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. *Data jumlah peserta didik santri Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiyah Poming*, Tahun 2014/2019, dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

3	2016/2017	356	415	771
4	2017/2018	374	431	805
5	2018/2019	435	542	977

7. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Sasaran dan prasarana merupakan salah komponen yang sangat penting untuk diperhatikan, karena dengan sarana dan prasarana yang memadai tentu kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila lembaga, khususnya lembaga pendidikan tidak mempunyai fasilitas yang memadai tentu hal ini akan sangat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang peneliti ini maksud dalam skripsi ini adalah segala bentuk fasilitas yang dapat memperlancarkan kegiatan belajar mengajar yang ada di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, Beberapa sarana dan prasarana tersebut antara lain:

a. Sarana Asrama

Sarana asrama yang ada di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, secara umum dapat dikatakan layak untuk digunakan. Hal ini dengan dasar bahwa asrama selain berfungsi untuk tempat tinggal para santri juga digunakan untuk tempat pembelajaran diniyah. Sehingga asrama menjadi prioritas utama yang harus di utamakan. apabila terjadi kerusakan pada asrama seperti genteng bocor, maka pihak pengurus asrama dengan siap langsung mengambil tindakan untuk segera

memperbaikinya. Dan demikian asrama akan selalu dalam keadaan baik.¹⁵

b. Sarana Masjid Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Masjid merupakan tempat para santri dan Tuan Guru untuk melakukan ritual keagamaan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu juga masjid berfungsi untuk masyarakat atau musafir (Orang yang dalam perjalanan jauh) dalam menjalankan ibadah sholat. Sehingga masjid yang ada di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, sampai sekarang dapat dikata sangat baik, dengan bangunan dan tingkat yang terletak ditengah-tengah area Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, disebidang tanah keluasan satu hektar, diberi nama “Masjid al-Taqwa”.¹⁶

c. Sarana Madrasah Diniyah

Selain asrama dan masjid, Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, juga sudah mempunyai tempat sendiri untuk kegiatan sekolah diniyah, yaitu Madrasah (Bangunan yang menyerupai kelas seperti halnya sekolah formal pada umumnya). Madrasah diniyah yang dimiliki Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, ini digunakan untuk kegiatan sekolah ke agamaan karena seperti yang terlihat. Sekolah diniyah di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, mempunyai tahapan-tahapan kelas. Tahapan-tahapan kelas tersebut antara ini: pertama, kelas II sampai

¹⁵ Dokumentasi Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Sarana dan Prasarana Muassasah Assaqafah Al-islamiah Poming*, dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

¹⁶*Ibid.*

dengan kelas IV Ibtidaiyah. Kedua, kelas V sampai dengan kelas VII Mutawasithah. Ketiga, kelas VII samapi dengan kelas X Tsanawiyah.¹⁷

- d. Sarana Kantor Pengurus Yayasan dan Pengurus Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Dalam mentertibkan segala bentuk aktivitas yang berlangsung Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, sudah memiliki kantor tersendiri yang berfungsi sebagai pusat kepengurusan segala macam bentuk kegiatan baik yang akan diselenggarakan maupun yang akan diselenggarakan. Selain itu, kantor pengurus digunakan untuk tempat musyawarah rutin, perizinan para santri, dan kunjungan tamu, dll. Kantor yayasan dan pengurus Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, terletak didepan masjid at-Taqwa, dengan bangunan dua tingkat yang cukup mewah.¹⁸

- e. Perpustakaan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Perpustakaan (maktabah) itu adalah yang terpenting dalam membentuk Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. satu anasir yang berperan bagi menentukan tujuan. Perpustakaan adalah sebuah pusat penyibaran ilmu pengetahuan, budaya, dan membenteras gejala buta huruf, dan perantaran masyarakat untuk mengumpulkan dana hiburan pengetahuan dalam pembangunan insan kea rah lebih progresif

¹⁷*Ibid.*

¹⁸*Ibid.*

yang berisi dan bekal ilmu mitos-mitos hidup yang lebih berjasa cemerlang dan terjamin dunia dan akhirat.¹⁹

f. Sarana Fisik Lainnya

Sarana fisik lainnya yang dimaksud peneliti di sini adalah semua sarana yang dapat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar para santri yang ada di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, seperti halnya peralatan praktek, peralatan kantor, peralatan kelas. Ketiga peralatan tersebut lebih spesifiknya yaitu antara lain: kursi, lemari, papan tulis, televisive, computer.

8. Tata Tertib siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

a. Disiplin Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

- 1) Pelajar mesti tinggal di kamar yang ditetapkan oleh yang bertanggungjawab
- 2) Pelajar mesti sholat berjamaah tiap-tiap waktu
- 3) Pelajar mesti patuh setia kepada guru dan pimpinan
- 4) Pelajar tidak benar tidur di bilik kawan
- 5) Tiap-tiap tetamu yang hendak bermalam di asrama tertentu, hendaklah memberi tahu kepada urusan pelajar
- 6) Tidak benar mengambil barang-barang orang lain tanpa izin tuannya
- 7) Tidak bermain kecewali di tempat-tempat yang disediakan, masa selepas asri

¹⁹*Ibid.*

- 8) Manakala dibunyikan loceng/suara pembesaran, segala permainan dihentikan
- 9) Tidak benar mandi di luar kawasan pondok
- 10) Tidak benar pergi ke kedai dengan tidak berbaju bagi lelaki, bagi perempuan mesti berbaju kurung dan bertudung labuh
- 11) Tidak benar masuk ke kawasan pelajar perempuan dan sebaliknya
- 12) Hendak pulang atau berurusan mesti mendapat kebenaran daripada yang bertanggungjawab
- 13) Bagi pelajar perempuan yang berurusan mesti beruniform sekolah
- 14) Bila berlaku perbalahan hendaklah memberitahu kepada yang bertanggungjawab
- 15) Tidak benar menghubungi lelaki dan perempuan kecwali muhrim, melalui tempat yang di sediakan
- 16) Tidak benar memakai kereta dan motor sikal
- 17) Tidak benar memakai telipon tangan dan notebook
- 18) Tidak benar berdiam (duduk) di dalam pondok waktu belajar
- 19) Tidak benar berseluar pendek dan berketopi sudu
- 20) Tidak benar merokok dan terlibat segala jenis dadah
- 21) Tidak benar pelajar memakai senjata api
- 22) Tidak membawa masuk buku-buku yang membawa kepada meruntuhan akhlak
- 23) Tidak benar merusakkan pondok-pondok dan binaan muassasah
- 24) Tidak benar pulang kecwali hari yang ditetapkan oleh sekolah

- 25) Tidak benar pulang selain dari hari khamis selepas belajar dan pasti datang hari sabtu kecewali ada keuzuran yang tidak dapat dielokan
- 26) Setia pelajar mesti mengikuti segala kegiatan sekolah
- 27) Dilarang pelajar-pelajar melakukan perkara yang membawa kepada hubungan antara lelaki dan perempuan
- 28) Mana-mana pelajar yang sakit hendaklah melaporkan kepada yang bertanggungjawab
- 29) Dilarang keras setiap pelajar membising dan ketawa
- 30) Setiap pelajar mesti ada kard pelajar
- 31) Pelajar-pelajar yang ada urusan penting di rumah hendaklah wali amri datang mengambil sendiri.²⁰

b. Sanksi Bagi Siswa Yang Melanggar

- 1) Memberi peringatan secara lisan dari guru
- 2) Memberitahukan kepada orangtua secara lisan dari guru
- 3) Dikeluarkan dari sekolah.²¹

B. Paparan Data

Setelah melakukan peneliti di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

²⁰ Dokumentasi Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Buku Panduan Pelajar, Muassasah Assaqafah Al-islamiyah Poming*, dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

²¹ Dokumentasi Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Buku Panduan Pelajar, Muassasah Assaqafah Al-islamiyah Poming*, dikutip pada tanggal 23 Mei 2019.

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Guru agama Islam di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, yaitu semua guru bukan guru PAI tapi besiknya, sifatnya adalah guru agama Islam atau guru pendidikan agama Islam dan guru berperan berbagai-bagai peran untuk siswa itu berhasil dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajarannya dan guru itu menggunakan peran beberapa peran sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak H. Ibrahim Bin Abdullah selaku Pimpinan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, beliau menjelaskan bahwa:

a. Guru sebagai mu'allim/mudarris

guru sebagai mu'alim sebelum mengajar atau menyampaikan materi kepada siswa sebelumnya guru itu mengulangi materinya lebih dahulu dan mengamati keadaan, kedudukan siswa didalam kelas untuk memperingatkan bagi guru dan bagi siswa supaya siswa memperhatikan penyampaian materi oleh bagi guru. Dan untuk siswa rajin mempelajari mata pelajaran AL-Qur'an guru itu menggunakan beberapa metode seperti metode membaca, ceramah, tanya jawab, hafalan dll dan guru mengadakan hadiah bagi siswa yang rajin belajar, suara yang marduk, nilai bagus dan

sebagainya. Untuk AL-Qur'an ini menjadikan mata pelajaran yang siswa itu tidak bosan dan suka mempelajarinya.

b. Guru sebagai pentashih

Guru sebagai pentashih yaitu dalam pembelajaran AL-Qur'an siswa itu masih salah cara membaca tajwid, cara mengeluarkan huruf dan sebagainya, dengan ini guru itu memperbaiki cara membaca dengan menggunakan tajwid yaitu cara mengeluarkan huruf, cara baca dengun, cara waqaf dll atau mendengarkan vidio membaca al-qur'an supaya siswa itu merasa minat mempelajari al qur'an.

c. Guru membantu kesulitan belajar tajwid siswa.

Yaitu dalam pembelajaran guru itu harus persiapan cara mengajar atau metode pembelajaran untuk memperbaiki cara membaca siswa seperti guru menggunakan metode tajwid, mendengar suara membaca al qur'an atau menoton video, supaya siswa itu mengamati cara membaca yg benar dan jelas.dan dengan menggunakan metode di atas siswa itu bisa membaca al qur'an secara benar, jelas dan bertajwid dan membuatkan mereka itu mampu, suka, dan minat mempelajari al qur'an

d. Guru memberi nada atau lagu

Guru memberi nada atau lagu dalam jam belajar mengajar AL-Qur'an karena melihat kondisi siswa itu bosang, kurang ada semangat dalam pembelajaran dan apabila siswa itu bosan dan kurang ada semangat maka membuatkan siswa itu kurang beraktif

dan kurang berminat membaca dan menulis AL-Qur'an. Maka guru disini memberikan nada atau lagu kepada siswa dalam jam belajar mengajar supaya untuk siswa itu bersemangat, tertarik dan berminat untuk membaca AL-Qur'an.

e. Cerita

Guru bercerita sebelum atau setelah pelajaran ini karena cerita itu adalah karangan pendek yang berbentuk prosa yang mengisahkan tentang peristiwa di sajikan secara singkat. Untuk siswa itu merasakan suka, minat membaca AL-Qur'an.

f. Motivasi

Biasanya di dalam jam pelajaran guru itu menjadi motivator bagi anak-anaknya karena untuk anak-anak itu munculka minatnya, kemampuannya supaya anak-anak itu mencapai tujuan yang di sudah di rencanakan bagi dirinya.

Berdasarkan dari hasil bapak H. Ibarahim Bin Abdullah sebagai Pimpinan Sekolah dan Sekaligus guru pelajaran AL-Qur'an beliau menjelaskan bahwa:

Adanya bimbingan khusus yang sudah menyelesaikan target baik itu target mengaji atau hafalan nanti diberikan hadiah baik berupa jajan maupun ucapan selamat, kemudian dalam pemberian motivasi orang-orang yang menghafalkan AL-Qur'an.

Memahami dari membaca AL-Qur'an diatas, penulis menyimpulkan bahwa guru itu menusahakan terhadap siswa untuk itu suka, minat, munculnya yang berada di dirinya dan bisa membaca secara benar, bertajwid dan baik.²²

2. Faktor-faktor Pendukung Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

Meskipun guru PAI Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. memiliki keteladanan yang dapat dicontoh/ditiru oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi/membentuk kepribadian siswa. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. Peneliti temukan beberapa faktor yang mendukung pembentukan kepribadian siswa. Di bawah ini peneliti akan kemukakan beberapa faktor yang mendukung di Sekolah tersebut.

a. Faktor-faktor pendukung

Faktor-faktor pendukung merupakan hal yang terpenting dalam rangka mensukseskan pelaksanaan meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, adapun factor pendukung adalah sebagai berikut:

1) Dukungan orang tua

²² H. Ibrahim Bin Abdullah selaku Pimpinan Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Wawancara*, pada tanggal 6 Juni 2019, pukul 08:10-12:30 WIB

Hasil wawancara dengan bapak Abd Aziz Ya'suf mengatakan:

“Dukungan orang tua dalam pendidikan anak. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama dalam dimensi pendidikan anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan merupakan modal yang sangat berharga bagi guru AL-Qur'an dalam membina dan mengajar siswa. Dengan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, kegiatan pembelajaran akan lebih baik lagi”.²³

Menurut observasi peneliti di lapangan bahwa salah satu kepedulian orang tua siswa terhadap pendidikan anak-anaknya adalah dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan guru. Banyak sekali orang tua siswa yang datang ke Sekolah maupun ke rumah guru AL-Qur'an untuk mengetahui perkembangan pendidikan anaknya. Selain itu, mereka juga melakukan konsultasi secara terbuka mengenai kemampuan membaca AL-Qur'an anak-anaknya. Apalagi jika anaknya terlibat dalam suatu permasalahan, atau siswa malas, bolos belajar di rumah maupun di sekolah, dan ada sifat siswa yang kurang baik dalam komunikasi antara orang tua dan guru, guru harus tahu karakter dan sikap setiap siswa, supaya guru memilih strategi dan pendekatan yang mengajar siswa merasa suka atau mampu

²³ Abd Aziz Ya'yuf, Guru Mata Pelajaran Al-qur'an Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Wawancara*, pada tanggal 6 Juni 2019, pukul 08:10-12:30 WIB

mengkeluarkan kemampuan masing-masing yang ada diri sendirinya.

2) Kesadaran para siswa

Kesadaran para siswa yang paling penting dan utama dari factor-faktor pendukung adalah kesadaran siswa yang tumbuh dari diri siswa untuk selalu melaksanakan perbuatan yang terpuji dalam kehidupannya. Faktor ini telah menjadikan pengaruh yang sangat kuat dalam terlaksananya meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

3) Motivasi yang tinggi dari pera guru

Guru memberikan memberikan motivasi atau menjadikan motivator terhadap siswa dalam setiap jam belajar mengajar untuk siswa itu ada semangat dalam pembelajaran, mendorong siswa dan supaya siswa itu minat membaca dan menulis AL-Qur'an.

3 Faktor-faktor Penghambat Peran guru Pendidikan Agama Isslam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an siswa Kelas v sekolah Watnathan Isam Patani Thailand.

1) Minimnya waktu belajar/mengajar

Secara umum, faktor penghambat yang dialami oleh guru PAI mata pelajaran AL-Qur'an di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an, menurut Bapak Abd Aziz Ya'yuf mengatakan:

Minimnya waktu belajar/mengajar tatap muka dengan siswa. Minimnya waktu belajar AL-Qur'an di Sekolah merupakan permasalahan tersendiri bagi guru AL-Qur'an. Di Sekolah dasar alokasi waktu pembelajaran AL-Qur'an yang diberikan oleh kurikulum hanya 2 jam pelajaran setiap minggu. Dapat dibayangkan bagaimana waktu yang hanya 2 jam pelajaran digunakan untuk menyampaikan materi yang terbilang banyak. Apa lagi jika terdapat hari libur nasional tentu akan mengurangi jumlah waktu mengajar guru. Ini adalah suatu problem atau faktor yang berpengaruh dalam pendidikan agama anak.²⁴

2) Lingkungan masyarakat yang kurang baik

Pergaulan dari siswa di luar sekolah jugak sangat berpengaruh besar terhadap karakter siswa, karena pengaruh dari pergaulan itu sangat cepat, maka apabila ada pengaruh yang buruk maka akan membawa dampak yang buruk pula bagi anak. Besarnya pengaruh dari pergaulan di masyarakat tidak terlepas dari adanya norma dan kebiasaan yang ada, apabila kebiasaan yang ada dilingkungan positif maka akan berpengaruh positif pula, dan kebiasaan yang negatif dalam lingkungan masyarakat maka juga akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, besarnya

²⁴ Abd Aziz Ya'yuf, Guru Mata Pelajaran Al-qur'an Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, *Wawancara*, pada tanggal 6 Juni 2019, pukul 08:10-12:30 WIB

pengaruh yang ditimbulkan juga terlepas dari tidak adanya pengawasan dari sekolahnya.²⁵

Data di atas dapat diungkapkan beberapa temuan penulis mengenai factor-faktor pendukung sebagai berikut:

- a) Dukungan orang tua
- b) Kesadaran para siswa.
- c) Motivasi yang tinggi dari para guru.

Sedangkan factor-faktor penghambat supaya meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand sebagai berikut:

- a) Minimnya waktu belajar/mengajar.
- b) Lingkungan masyarakat yang kurang baik.

C. Temuan Penelitian

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

- a. Guru sebagai mu'allim/mudarris
- b. Guru membantu kesulitan belajar tajwid siswa
- c. Guru sebagai pentashih
- d. Guru memberi hadiah kepada siswa yang selalu aktif dalam belajar mata pelajaran al-Quran

²⁵ *Ibid.*

- e. Guru memberi nada atau lagu
- f. Cerita
- g. Motivasi

2. Faktor-faktor Pendukung Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

- a. Faktor-faktor pendukung
 - 1) Dukungan orang tua
 - 2) Kesadaran para siswa
 - 3) Motivasi yang tinggi dari para guru

3. Faktor-faktor Penghambat Peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an siswa Kelas v sekolah Watnathan Isam Patani Thailand.

- a. Minimnya waktu belajar/mengajar
- b. Lingkungan masyarakat yang kurang baik